

BAB 1.PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Ayam kampung super adalah ayam dari persilangan antara jantan ayam lokal dan ayam ras petelur, ayam lokal yang digunakan adalah ayam nunukan, ayam cemani ayam kampung biasa, ayam kedu, ayam pelung ada juga yang menggunakan ayam bangkok dan disilangkan dengan indukan ayam ras petelur (Kaleka, 2015). Ayam kampung super mulai banyak diminati oleh para peternak karena harga jual ayam kampung super cukup tinggi. Beberapa keunggulan ayam kampung super adalah pemeliharaan ayam kampung super yang lebih singkat dari ayam kampung biasa, daging ayam kampung super yang mirip dengan daging ayam kampung biasa, dengan pemeliharaan yang relatif lebih singkat dari pada ayam kampung biasa, jadi para peternak dapat lebih menghemat biaya pemeliharaan dan biaya pakan, ayam kampung super ketahanan terhadap pergantian cuaca sama baiknya seperti ayam kampung biasa (Mulyono & Raharjo, 2002). Sedangkan usaha pemeliharaan ayam kampung super masih banyak yang berskala kecil dan menengah belum ada yang sampai berskala industri besar seperti ayam ras jadi kebutuhan daging ayam kampung super masih belum memenuhi pasar, masih banyak permintaan ayam kampung super dari masyarakat.

Keberhasilan usaha pemeliharaan ayam dipengaruhi oleh tiga faktor yaitu bibit, pakan, manajemen. Biaya pakan sangat besar dalam keberhasilan usaha pemeliharaan ayam kampung super dibandingkan dengan biaya bibit dan manajemen, karena biaya pakan berkontribusi sebesar 70% dalam usaha pemeliharaan ayam kampung super, karena alasan tersebut efisiensi pakan sangat penting dilakukan oleh peternak untuk menekan biaya pakan yang tinggi agar mendapat keuntungan yang lebih besar. Salah satu cara adalah melihat umur panen dengan efisiensi pakan yang tinggi serta bobot badan yang baik untuk dipanen. Untuk melihat efisiensi pakan salah satu caranya adalah dengan cara menghitung konversi pakan, nilai konversi pakan dapat dihitung dengan FCR (*Feed Conversion Ratio*) yaitu perbandingan antara jumlah pakan yang di konsumsi dengan

pertambahan bobot badan. Konversi pakan adalah salah satu hal yang sangat penting untuk di perhatikan untuk meninjau biaya pakan pada pemeliharaan ayam pedaging, semakin rendah nilai FCR (*Feed Conversion Ratio*) efisiensi pakan semakin tinggi artinya semakin menghemat biaya pakan karena dengan pakan yang sedikit tetap mendapat hasil yang baik.

Adanya kajian tentang konversi pakan pada umur panen yang berbeda perlu dilakukan agar dapat memberi pengetahuan pada peternak nilai konversi pakan yang mana yang paling bagus dan diumur berapakan efisiensi pakan ayam kampung super yang paling baik, sehingga peternak ayam kampung super dapat lebih memperhatikan pemberian pakan dan umur panen agar biaya pakan tidak begitu besar karena pemeliharaan yang lama serta dapat menekan biaya pakan.

1.2 Rumusan Masalah

Didalam usaha pemeliharaan ayam kampung super FCR sangat mempengaruhi keberhasilan usaha pemeliharaan ayam kampung super, jadi perlu adanya efisiensi pakan agar usaha pemeliharaan ayam kampung super mendapat keuntungan yang sebesar besarnya, salah satu cara untuk memperbaiki nilai FCR adalah dengan memilih umur panen dengan efisiensi pakan yang baik, jadi peneliti merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh umur panen terhadap efisiensi pakan ayam kampung super?
2. Di umur panen berapakah efisiensi penggunaan pakan ayam kampung super yang paling baik?

1.3 Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui pengaruh umur panen terhadap efisiensi pakan ayam kampung super
2. Untuk mengetahui di umur panen berapakah efisiensi penggunaan pakan ayam kampung super yang paling baik.

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai informasi bagi peternak ayam kampung super tentang umur panen agar dapat memilih umur panen yang paling menguntungkan.